

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, T. (2020). Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang Dengan Media Cakram Gizi. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika. Poltekkes Kemenkes Malang: Malang.
- Agustini, A. (2014). Promosi kesehatan. Deepublish.
- Al Rahmad, A. H., & Almunadia, A. (2017). Pemanfaatan media flipchart dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buah. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, 17(3), 140–146.
- Almatsier, S. (2004). Penuntun diet.
- Al-Muqsith, A.-M. (2015). Nyeri Sendi.
- Anastesya, W. (2009). Artritis Pirai (Gout) dan Penatalaksanaannya. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana: Jakarta.
- Apriyanti, M. (2012). Meracik sendiri obat dan menu sehat bagi penderita asam urat.
- Artinawati, S. (2014). Asuhan keperawatan gerontik. Bogor: In Media.
- Aupia, A. (2021). The effect of health education on the knowledge and adherence of diet for gout arthritis patients. Media Keperawatan Indonesia, 4(2), 120.
- Debby, N. (2019). Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Dan Jus Buah Sirsak Terhadap Asupan Purin Dan Kadar Asam Urat Pada Lansia Penderita Gout Arthritis Di Puskesmas Arjuno Kota Malang. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika. Poltekkes Kemenkes Malang: Malang.
- Dianati, N. A. (2015). Gout and hyperuricemia. Jurnal Majority, 4(3).
- Diantari, E., & Candra, A. (2013). Pengaruh asupan purin dan cairan terhadap kadar asam urat pada wanita usia 50-60 Tahun di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Diantari, E., & Kusumastuti, A. C. (2013). Pengaruh asupan purin dan cairan terhadap kadar asam urat wanita usia 50-60 tahun di kecamatan gajah mungkur, semarang. Journal of Nutrition College, 2(1), 44–49.
- Fatmawati, F. (2019). Hubungan Asupan Protein, Karbohidrat Dan Lingkar Pinggang Dengan Kadar Asam Urat Di Posyandu Lansia Werdho Mulyo Kadipiro Surakarta.
- Febriyanti, T., Nubadriyah, W., & Dewi, N. (2020). Hubungan Kemampuan Pengaturan Diet Rendah Purin Dengan Kadar Asam Urat. Jurnal Ners LENTERA, 8(1), 72–79.

- Feralita, Z. (2017). Perbedaan Pengetahuan Dan Asupan Purin Sebelum Dan Setelah Diberikan Konseling Gizi Dengan Media Booklet Dan Leaflet Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2017.
- Fitriani, R., Azzahri, L. M., NURMAN, M., & Hamidi, M. N. S. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat (Gout Artritis) Pada Usia Dewasa 35-49 Tahun. *Jurnal Ners*, 5(1), 20–27.
- Gibson, R. S., & Gibson, R. S. (2005). *Principles of nutritional assessment*. Oxford university press, USA.
- Harrold, L. R., Mazor, K. M., Peterson, D., Naz, N., Firneno, C., & Yood, R. A. (2012). Patients' knowledge and beliefs concerning gout and its treatment: A population based study. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 13(1), 1–8.
- Indonesia, A. D., & Indonesia, P. A. G. (2020). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi*.
- Jordan, K. M., Cameron, J. S., Snaith, M., Zhang, W., Doherty, M., Seckl, J., Hingorani, A., Jaques, R., & Nuki, G. (2007). British Society for Rheumatology and British Health Professionals in Rheumatology guideline for the management of gout. *Rheumatology*, 46(8), 1372–1374.
- Khomsan, A., & Yuni, H. (2008). *Terapi Jus untuk Rematik & Asam urat*. Niaga Swadaya.
- Khomsan, I. A. (2022). *Teknik pengukuran pengetahuan gizi (Vol. 1)*. PT Penerbit IPB Press.
- Kopke, A., & Greeff, O. B. (2015). Hyperuricaemia and gout. *South African Family Practice*, 57(1), 6–12.
- Krisnatuti, D. (1997). Perencana menu untuk penderita gangguan asam urat. Niaga Swadaya.
- Kumalasari, T. S., & Purnawan, I. (2009). Hubungan indeks massa tubuh dengan kadar asam urat darah pada penduduk desa Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 4(3), 119–124.
- Kurniali, P., & Abikusno, N. (2007). *Memilih dan menentukan makanan terbaik untuk hidup lebih sehat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kusharto, C. M. (2013). Hubungan Pola Konsumsi, Status gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Asam Urat Lansia Wanita Peserta Posbindu Sinarsari.
- Latief, S. A., Suryadi, K. A., & Dachlan, M. (2002). *Petunjuk praktis anestesiologi (Edisi Kedua)*. FKUI. Jakarta.

- Mandell, B. F. (2008). Clinical manifestations of hyperuricemia and gout. *Cleveland Clinic Journal of Medicine*, 75 Suppl 5, S5—8. [https://doi.org/10.3949/ccjm.75.suppl\\_5.s5](https://doi.org/10.3949/ccjm.75.suppl_5.s5)
- Misnadiarly. (2007). Asam Urat Hiperurisemia Arthritis Gout. Pustaka Obor Populer.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). Ilmu kesehatan masyarakat: Teori dan aplikasi.
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., & Rozikin, S. (2007). Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 30.
- Mujianto, A. (2013). Cara Cepat Mengatasi 10 Besar Kasus Muskuloskeletal Dalam Praktik Klinik Fisioterapi. Jakarta: Trans Info Media.
- Mumpuni, Y., & Wulandari, A. (2016). Cara Jitu Mengatasi Asam Urat. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Muzakar, M., Terati, T., & Mulizha, M. (2018). Pengaruh Konseling Diet Rendah Purin Dan Tinggi Omega-3 Terhadap Kadar Asam Urat Pasien Gout Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dr. Ak Gani Palembang Tahun 2015. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 1(1), 21–29.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pengantar Ilmu Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Andi Offset. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan & ilmu perilaku.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 193.
- Notoatmodjo, S. (2014). IPKJRC (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Biomass Chem Eng.
- Noviyanti. (2015). Hidup Sehat Tanpa Asam Urat. Yogyakarta: Notebook.
- Oktavianti, L. (2019). Efektivitas Intervensi Keperawatan Dalam Memberikan Pelayanan Di Rumah Sakit.
- PERSAGI, P. A. G. I. (2010). Penuntun Konseling Gizi. Jakarta: Penerbit PT. Abadi.
- Poór, G., & Mituszova, M. (2003). History, classification and epidemiology of crystal-related arthropathies. *Rheumatology*, 2, 1893–1902.
- Purwaningsih, T. (2010). Faktor-Faktor Risiko Hiperurisemia (Studi kasus di Rumah Sakit Umum Kardinah Kota Tegal).

- Rahmawati, P. (2014). Media bimbingan dan konseling: Buku perkuliahan Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ranti, I. N. (2012). Pengaruh Pemberian Buku Saku Gouty Arthritis terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pasien Gouty Arthritis Rawat Jalan di RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Gizido*, 4(1), 305–312.
- Rau, E., Ongkowijaya, J., & Kawengian, V. (2015). Perbandingan kadar asam urat pada subyek obes dan non-obes di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-CliniC*, 3(2).
- Reppie, M. R., Asdie, A. H., & Astuti, H. (2007). Pengaruh konseling gizi dengan buku saku diet pada pasien hiperurisemia rawat jalan di RSUD Noongan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 4(1), 35–42.
- Roddy, E., & Doherty, M. (2010). Gout. *Epidemiology of gout. Arthritis Research & Therapy*, 12(6), 1–11.
- Saragih, M., Gultom, R., & Sipayung, R. (2020). Penanganan Asam Urat Dengan Latihan Senam Ergonomik Pada Lansia Di Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 172–175.
- Sarwono, S. W. (1994). Psikologi remaja.
- Savitri, D. (2017). Diam-diam mematikan, cegah asam urat dan hipertensi. *Anak Hebat Indonesia*.
- Simamora, R. H., & Saragih, E. (2019). Penyuluhan kesehatan masyarakat: Penatalaksanaan perawatan penderita asam urat menggunakan media audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24–31.
- Soekanto, S. (2002). Sosiologi suatu pengantar Ringkas. Jakarta: CV Rajawali.
- Soeryoko, H. & Westriningsih. (2012). 20 tanaman obat paling berkhasiat penakluk asam urat. Andi.
- Songgigilan, A. M., Rumengan, I., & Kundre, R. (2019). Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Gout Arthritis Di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Soraya, W. R. (n.d.). Hubungan Asupan Purin dan Status Gizi dengan Kadar Asam Urat pada Lansia (Studi di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jember).
- Sukraniti, D. P., & Ambartana, I. W. (2011). Pengaruh Konseling Gizi terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Berdasarkan Pengetahuan dan Kepatuhan

- Diet Penderita Diabetes Melitus di Poliklinik Gizi RSUD Kabupaten Karangasem. *J Ilmu Gizi*, 2(2), 100–108.
- Sunaryo, S., & Kes, M. (2004). Psikologi untuk keperawatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supariasa & Nyoman, I., Fajar, I., & Bakri, B. (2011). Penilaian Status Gizi.
- Supariasa, I. (2012). Pendidikan & konsultasi gizi.
- Supriyadi. (2014). Statistik Kesehatan. Salemba Medika. Jakarta.
- Susanti, N., Astuti, Y. S., & Mashar, H. M. (2022). Literatur Review: Peran konseling gizi dan senam ergonomik dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita gout. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(2), 240–249.
- Susyani, S., & Desvianti, D. (2017). Nutrition counseling among patients with gout. *Int J Publ Health Sci*, 6, 360–370.
- Tamboto, R. R., Sahelangi, O., & Robert, D. (2016). Pengaruh Konseling Gizi terhadap Asupan Makanan Tinggi Purin dan Kadar Asam Urat pada Pasien Gout Arthritis di Puskesmas Rurukan Tomohon. *Jurnal GIZIDO*, 8(2), 12–21.
- Tumenggung, I. (2015). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gout Arthritis Di RSUD Toto Kabilia Kabupaten Bone Bolango.
- Widyanto, F. W. (2014). Arthritis gout dan perkembangannya. *Saintika Medika*, 10(2), 145–152.
- Yanita, N. (2022). Berdamai dengan Asam Urat. Bumi Medika.
- Yeni, P. S. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. Skripsi. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar.